



Jalan Mataram Searah ke Utara

Rekayasa Lalu Lintas Sekitar Malioboro Siap Diujicobakan

Nanti akan menjadi searah jarum jam kalau dilihat alurnya kendaraan.

Anna Rina Herbranti
Kabid Lalu Lintas Dishub DIY

YOGYA, TRIBUN - Sejumlah jalan di kawasan sirip Malioboro akan diubah menjadi searah. Selain itu, akan ada penambahan alat penanda isyarat lalu lintas (APILL) di beberapa titik. Hal ini untuk mendukung pengalihan arus di sepanjang kawasan Malioboro.

• ke halaman 19

Jalan Mataram

• Sambungan Hal 13

ini. Petugas memetakan kebutuhan untuk pengalihan jalan termasuk memproyeksi beberapa jalan yang akan berubah arah.

Kepala Bidang (Kabid) Lalu Lintas Dishub DIY, Anna Rina Herbranti menjelaskan, untuk jalan masuk ke Malioboro nantinya masih sama dari arah Kotabaru langsung menuju ke arah jalan Abu Bakar Ali. Lalu masuk ke Pasar Kembang menuju ke selatan hingga pertigaan PKU Muhammadiyah lalu ke kiri dan memutar ke Jalan Mataram.

1.
2.
3.
4.
5.

"Nanti akan menjadi searah jarum jam kalau dilihat alurnya kendaraan," jelasnya sesuai melakukan survei di sepanjang jalur kawasan Malioboro, Kamis (8/11).

Dari survei ini, ada bebe-

rapa hal yang ditemukan. Survei dilakukan dengan mengamati manajemen lalu lintas di beberapa jalur. "Ada perubahan arah dari beberapa jalur," jelas Anna.

Perubahan arah yang dimaksud oleh Anna, di antaranya adalah Jalan Pasar Kembang menuju simpang tiga PKU Muhammadiyah akan dibuat searah ke selatan. Sementara, untuk *divider* jalan di Jalan Bhayangkara atau dekat Pasar Patuk dan Jalan KS Tubun akan diubah atau dihilangkan.

Jalan Mataram juga akan diubah menjadi searah ke utara dari sebelumnya dua arah. Untuk kawasan ini juga akan ada pergeseran lampu APILL. Pergeseran ini dilakukan agar lebih mempermudah kendaraan untuk masuk ke simpang Abu Bakar Ali.

"Pergeseran lampu APILL ini lebih ke arah selatan sehingga kendaraan bisa langsung parkir ke Taman

Parkir Abu Bakar Ali. Selain itu, kendaraan juga bisa langsung ke Kotabaru melalui Jembatan Kleringan," paparnya.

Beberapa hal yang akan digeser dan dihilangkan, kata Anna, di antaranya adalah penggeseran tiang listrik dan tiang telepon, utamanya di kawasan pertigaan PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Hal ini karena akan mengganggu arus lalu lintas di kawasan tersebut.

Untuk parkir juga akan ditempatkan di sisi jalan searah, hal ini agar tidak mengganggu arus lalu lintas. Beberapa *divider* jalan pun akan dibongkar, seperti di dekat Taman Parkir Abu Bakar Ali untuk mempermudah akses menuju Kotabaru.

Sementara, konsep jalan yang diubah ini hanya akan diterapkan untuk uji coba yang direncanakan dilaksanakan pada akhir November mendatang. Untuk kenda-

raan besar dan roda empat serta sepeda motor nanti juga akan distapkan kantong parkir untuk menampung.

Patuhi lalu lintas

Kepala Seksi (Kasi) Amdal Lalu Lintas Dit Lantas Polda DIY, Kompol Hartoyo menjelaskan, beberapa perubahan jalan di antaranya adalah dari Jalan Suryatama menjadi satu arah ke barat. Kemudian dari Jalan Bayangkara akan menjadi satu arah ke selatan.

"Untuk simpul-simpul mendekati lampu merah tidak diperbolehkan parkir. Hal ini karena akan mengganggu arus lalu lintas," urainya.

Dia pun meminta agar para pengendara nantinya bisa mematuhi lalu lintas dan juga mengetahui adanya perubahan ini. Pihaknya pun akan mendukung secara maksimal. "Nanti dalam rapat forum akan kami bahas lagi," jelasnya. (ais)

Yogyakarta,



Rekayasa Lalin di Sekitar Malioboro

Sejumlah jalan di kawasan sirip Malioboro akan diubah menjadi searah. Selain itu, akan ada penambahan alat penanda isyarat lalu lintas (APILL) di beberapa titik. Hal ini untuk mendukung pengalihan arus di sepanjang kawasan Malioboro. Rekayasa lalu lintas ini akan diberlakukan saat pelaksanaan uji coba akhir November mendatang.

Beberapa Simpang Disesuaikan

KEPALA Bidang Lalu Lintas Dishub Kota Yogyakarta, Golkari Made Yulianto menjelaskan bahwa diperlukan berbagai persiapan untuk mendukung arus

lalu lintas ketika Malioboro telah menjadi area semipedestrian. Berdasarkan pemantauan lapangan yang dilakukan Dishub

Kota Yogyakarta bersama Dishub DIY beserta kepolisian, terdapat beberapa penyesuaian

• halaman 19



TRIBUN JOGJA/ANGUNO ISMEYANTO

SURVEI - Petugas Dishub DIY, Dishub Kota Yogyakarta, dan Ditlantas Polda DIY melaksanakan survei jalan terkait dengan rencana uji coba pengalihan arus jalan di kawasan Malioboro, Kamis (8/11).

Beberapa Simpang

• Sambungan Hal 13

yang harus dilakukan. Di antaranya adalah di simpang RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan Simpang Gardu Anim PLN.

"Kalau di PKU tadi (kemarin), berdasarkan survei, ketika arus dibalik jadi ke utara ke selatan maka perlu dibuat stop line di sisi utara," jelasnya, Kamis (8/11).

Selanjutnya, ia pun menjelaskan bahwa simpang tersebut masih terlalu siku. Maka perlu dilakukan normalisasi simpang dengan membuatnya menjadi simpang yang memiliki putar untuk kendaraan dari utara menu-

ju timur.

"Realisasi untuk normalisasi simpang tersebut berdampak pada trotoar yang harus sedikit dikepras dan juga memindahkan tiang listrik dan juga tiang telepon. Kalau APILL-nya sudah siap, tinggal menyalakan," bebernya.

Sementara itu, untuk penyesuaian yang ada di gardu anim adalah dengan memurdurkan garis pemberhentian atau stop line di sisi selatan dan timur. Khusus di sisi timur, stop line akan ditempatkan lebih mundur dari gardu anim.

"Nanti arus dari timur masuk ke arah Malioboro tetap, tapi kalau dari Mataram menuju Kridosono maka akan

dilakukan pembukaam divider di timur tugu PLN. Kendaraan dari Mataram yang mau ke Kridosono bisa memutar lewat situ," ucap Golkari.

Sementara itu, arus lalu lintas dari barat ke timur tidak diperbolehkan melintas dikarenakan skenario lalu lintas yang akan diterapkan adalah satu arah, yakni dari Jalan Mataram dan dari Jalan Abu Bakar Ali menuju ke barat. Tidak ada kendaraan yang menuju ke timur.

"Kecuali Abu Bakar Ali dan Pasar Kembang ditetapkan jadi dua arah, nanti ada lanjutannya. Adapun pemindahan stop line itu untuk memberi ruang dan kesempatan," tandasnya. (kur)

Lanjut

anggap

kotahui

ers

Jukir Tak Khawatir

SEJUMLAH juru parkir (jukir) di kawasan jalan sirip Malioboro mengaku siap mengikuti aturan terkait rencana pengalihan arus lalu lintas. Mereka berharap program penataan dari pemerintah daerah setempat ini lebih membuat tertib kawasan Malioboro.

Wardi, salah satu jukir di kawasan Jalan Mataram mengatakan pengalihan arus lalu lintas menjadi satu arah di jalan tersebut tidak jadi persoalan. Baginya, program pemerintah untuk menata ini memang

● ke halaman 19

GRAPIS/FAUZIARAHMAN

Jukir Tak

● Sambungan Hal 13

harus didukung banyak pihak. "Belum ada sosialisasi, tapi ada pemberitahuan kalau akan ada pengalihan menjadi jalur satu arah," katanya kepada *Tribun Jogja*, Kamis (8/11).

Wardi menjelaskan, dengan dibuatnya Jalan Mataram menjadi satu arah, maka akan berdampak besar. Utamanya dalam keselamatan dan mengurangi kemacetan.

Selama ini, banyak orang

yang parkir meminta untuk putar arah, sehingga membuat arus lalu lintas tersendat. Tak hanya itu, dengan satu arah semua kendaraan juga lebih tertib. "Kalau satu arah tidak ada orang yang minta putar. Semua berjalan dengan lancar dan tidak masalah," kata warga Gemblakan Bawah ini.

Untuk segi pendapatan, Wardi juga tidak khawatir penataan ini membuatnya kehilangan banyak uang. Dia juga meyakini jika ekonominya tidak terpengaruh dengan penataan ini.

"Hanya nanti yang kasihan becak kayuh yang memba-

wa paket karena harus memutar agak panjang. Kalau jukir, saya kira tidak masalah," ujar pria yang telah bekerja menjadi jukir selama tujuh tahun ini.

Imam, jukir lainnya mengaku mengikuti program dari pemerintah daerah terkait penataan tersebut. Dia pun tidak khawatir jika penataan dan pengalihan arus lalu lintas di Jalan Mataram ini memberikan imbas pada jukir di sekitar kawasan tersebut. "Saya ikut pemerintah saja dan kalau memang tidak bisa parkir lagi, ya, tidak masalah," ulasnya. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005